

DAILY ANALYSIS

10 Desember 2025

IHSG

Closing	Target Short term	%
8.657,18	8.670	+0,15%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	-24,31	-0,57%
Basic Material	-32,11	-1,62%
Industrials	-4,99	-0,25%
Consumer Non-Cyclicals	-3,07	-0,38%
Consumer Cyclicals	-6,38	-0,55%
Healthcare	+17,02	+0,84%
Financials	-5,77	-0,37%
Properties & Real Estate	-12,04	-0,98%
Technology	+161,31	+1,53%
Infrastructures	+35,58	+1,38%
Transportation & Logistic	-6,92	-0,34%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
MAHA	+34,97%	POLU	-14,99%
FIRE	+34,02%	REAL	-10,23%
SSTM	+25,00%	BEEF	-10,17%
YPAS	+25,00%	LCKM	-9,66%
KETR	+24,87%	SAFE	-9,09%

NET TRADING VALUE
(Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -226,76
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell -27.267,76



Pada perdagangan Selasa (9/12) Bursa Asia Pasifik ditutup *mix* dengan ada yang menguat dan melemah. Untuk indeks Strait Times (+0,1%), KLSE (+0,1%), Hang Seng (-1,3%), Nikkei (+0,1%) dan Shanghai Stock Exchange (-0,4%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Selasa (9/12) mengalami pelemahan signifikan sebesar (-0,61%) ke level 8.657,18 dengan total volume perdagangan sebesar 53,37 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR26,15 triliun. Investor asing mencatatkan *net sell* sebesar -IDR226,76 miliar dengan *total net sell* tahun 2025 sebesar -IDR27.267,76 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham DEWA, WIFI, BUMI, BMRI dan TLKM. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBKA, RAJA, TINS, ADRO dan ICBP.

Wall Street pada perdagangan Selasa (9/12) ditutup dominan melemah, untuk indeks Dow Jones (-0,4%), S&P500 (-0,1%) dan Nasdaq (+0,1%).

Untuk perdagangan Rabu (10/12) IHSG kami perkirakan akan bergerak menguat tipis dengan arah pergerakan minimal ke area 8.670.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Indonesia pada November 2025 naik ke level 124 dari 121,2 pada Oktober, menjadi yang tertinggi dalam sembilan bulan. Kenaikan ini didorong peningkatan Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE) ke 111,5 dan Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) ke 136,6, mencerminkan kepercayaan konsumen yang lebih kuat terhadap kondisi ekonomi saat ini dan enam bulan ke depan.
- Pemerintah belum akan menerapkan cukai minuman berpemanis dalam kemasan (MBDK) meskipun tercantum dalam UU APBN 2026, karena ingin menunggu kondisi ekonomi tumbuh di atas 6%. Keputusan ini dipertanyakan Komisi XI DPR karena target penerimaan Rp7 triliun sudah dimasukkan ke APBN. Pemerintah menegaskan kebijakan masih dibahas dan bergantung pada situasi ekonomi serta mempertimbangkan aspek kesehatan dan referensi tarif dari negara ASEAN.
- India berencana memperluas kapasitas pembangkit batu bara hingga 2047 untuk mendukung target kemandirian energi dan status negara maju, dengan potensi peningkatan kapasitas menjadi 420 GW. Meski energi terbarukan tetap dikembangkan, ketergantungan pada rantai pasok baterai dan panel surya dari China menjadi kendala. Rencana ini dapat menghambat komitmen iklim India menuju puncak emisi 2045 dan target net zero 2070.
- Saham Nvidia menguat setelah Presiden Trump mengizinkan ekspor chip H200 ke China dengan syarat keamanan nasional dan tarif 25% untuk AS. Kebijakan ini disebut mendukung lapangan kerja dan manufaktur AS, serta menjadi kompromi karena Nvidia sebelumnya ingin menjual chip Blackwell yang lebih canggih. CEO Nvidia, Jensen Huang, meragukan apakah China akan menerima H200 karena menolak chip versi terdegradasi. Pendekatan serupa akan diterapkan untuk AMD dan Intel.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	8.657	-53,5	-0,6%	20,9%	21,8%	5.968		8.711	
Strait Times Index	4.513	6,2	0,1%	18,7%	19,4%	3.394		4.576	
KLSE Index	1.614	1,4	0,1%	-1,1%	29,0%	1.401		1.638	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	25.434	-331,1	-1,3%	29,6%	28,0%	18.874		27.287	
SSE Composite Index	3.910	-14,6	-0,4%	19,8%	15,6%	3.097		4.030	
Nikkei-225 Index	50.655	73,2	0,1%	27,0%	29,6%	31.137		52.411	
KSE KOSPI Index	4.144	-11,3	-0,3%	72,7%	66,8%	2.294		4.222	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	47.560	-179,0	-0,4%	12,2%	12,4%	37.646		48.255	
Nasdaq	23.576	30,6	0,1%	22,3%	21,6%	15.268		23.958	
S&P 500	6.841	-6,0	-0,1%	16,6%	16,5%	4.983		6.891	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	9.642	-3,1	0,0%	16,7%	17,6%	7.679		9.911	
DAX-German	24.163	116,6	0,5%	20,7%	19,4%	19.671		24.611	

DAILY NEWS

- Aster, perusahaan patungan PT Chandra Asri Pacific (TPIA) dan Glencore, mengalokasikan US\$155 juta (Rp2,57 triliun) untuk rejuvenasi fasilitas Bukom di Singapura guna memperkuat pasokan energi dan meningkatkan kapasitas pengolahan di atas 300.000 bph. Investasi mencakup modernisasi Condensate Splitter Unit dan Lube Oil Complex, serta peningkatan infrastruktur logistik yang terintegrasi dengan fasilitas Chandra Asri di Cilegon. Seluruh proyek ditargetkan beroperasi pada 2026.
- Super Bank Indonesia (SUPA) menarik perhatian investor karena valuasi IPO yang dinilai sangat rendah dibanding bank digital lain. Harga IPO ditetapkan Rp635 per saham dengan PBV sekitar 2,64x, jauh di bawah ARTO, BBHI, dan BANK, sehingga dianggap berpotensi undervalued. Dukungan ekosistem kuat Grab-Emtek dan strategi penggunaan dana IPO 70% untuk ekspansi kredit dan 30% untuk belanja modal teknologi. Hal ini dinilai memberi peluang erating jika pertumbuhan berhasil dieksekusi.
- PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (ISSP) memfokuskan pengembangan pada pabrik baru Unit 7 di Gresik sebagai pusat produksi, terutama untuk kebutuhan perpipaan sektor migas dan pipa kolom untuk pasar konstruksi termasuk ekspor. Perusahaan menargetkan pertumbuhan laba 10% pada 2026 dengan peningkatan kapasitas produksi menjadi 1,2 juta ton per tahun. Capex Rp700 miliar sebagian diundur ke kuartal I/2026, dengan realisasi saat ini Rp250–300 miliar.
- Folago Global Nusantara (IRSX) mencatat lonjakan laba bersih 1.776% menjadi Rp34,15 miliar per September 2025, didorong efisiensi beban pokok dan peningkatan margin. Meski pendapatan turun menjadi Rp207,3 miliar karena fokus ke segmen lebih menguntungkan, profitabilitas membaik. Total aset tumbuh 102% menjadi Rp338,18 miliar, didukung peningkatan ekuitas dan liabilitas yang tetap rendah.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	12.880	19,0	0,1%	11.827		12.997	
IDR/HKD	2.145	5,0	0,2%	2.037		2.183	
IDR/CNY	2.361	4,5	0,2%	2.180		2.361	
IDR/YEN (100yen)	10.742	-28,7	-0,3%	10.224		12.019	
IDR/USD	16.688	33,0	0,2%	15.848		16.943	
IDR/EUR	19.456	31,8	0,2%	16.632		19.663	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	58	-0,5	-0,8%	57		79	
ICE Coal Newcastle	111	0,3	0,2%	94		128	
Gold Spot \$/OZ	4.208	17,3	0,4%	2.585		4.356	
Nickel LME USD/Mt	14.715	-148,0	-1,0%	14.243		16.654	
LME TIN USD/Mt	39.900	-193,0	-0,5%	28.399		40.820	
CPO MYR/Mt	4.073	-26,5	-0,6%	3.780		4.868	

Indonesia Economic Indicator

	4Q2024	1Q2025	2Q2025
GDP Growth (%)	5.02%	4.87%	5.12%
Trade Balance (US\$ Mil)	11.342	12.993	10.581
Current Account (US\$ Mil)	-1.127	-228	-3.014
Current Account (% of GDP)	-0.31%	-0.07%	-0.84%
	September 25	Oktober 25	November 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.512	16.607	16.703
Inflasi (% YoY)	2.65	2.86	2.72
Benchmark Rate (%)	4.75	4.75	4.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$148.7B	\$149.9B	-

TRADING IDEA

PGAS - Swing Trading Buy

Close	1.805	
Suggested Entry Point	1.780	
Target Price 1	1.885	+5,90%
Target Price 2	1.960	+10,11%
Stop Loss	1.700	-4,49%
Support 1	1.780	-0,00%
Support 2	1.745	-1,97%

Technical View

Saham PGAS pada perdagangan Selasa (9/12) ditutup melemah ke level 1.805. Saat ini PGAS sedang dalam posisi tertahan di area *Resist*-nya di level 1.830. Jika PGAS bisa menembus *resist* tersebut maka masih berpotensi naik dengan target minimal ke level 1.885 – 1.960.

Secara teknikal, saat ini PGAS memiliki momentum yang masih menguat di atas angka 0, tepatnya berada diangka 70 seiring MACD yang juga masih menguat. Ruang potensi kenaikan/reversal PGAS masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 1.700.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham PGAS, meski mencatat penurunan kinerja pada Q3-2025, dengan laba bersih turun sebesar -6,33% YoY. Katalis positif PGAS di 2025 meliputi posisi gas sebagai energi transisi utama yang didukung permintaan yang stabil dari berbagai sektor, dengan potensi peningkatan spread distribusi gas ke pelanggan non-HGBT. Dukungan imbal hasil dividen yang menarik (hampir 10%), pendapatan berdenominasi Dolar AS, Proyek infrastruktur strategis (FSRU, pipa gas) dan diversifikasi pasokan (Impor LNG) memperkuat prospek jangka panjang.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika PGAS berada di range level 1.745 – 1.810 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi PGAS menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk PGAS dengan Target Price 1 di level 1.885 dan Target Price 2 di level 1.960.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkuInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
10 Dec 25	BFIN	PT BFI Finance Indonesia Tbk	18 Dec 25	Rp35/saham
10 Dec 25	MSTI	PT Mastersystem Infotama Tbk	29 Dec 25	Rp16/saham
10 Dec 25	ARCI	PT Archi Indonesia Tbk	16 Dec 25	Rp20,13/saham
12 Dec 25	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	15 Dec 25	Rp87/saham
16 Dec 25	IPCC	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	7 Jan 26	Rp26,16/saham
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
8 Dec 25	PANI	PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk	18 Dec 25	Rp12.975/saham	50.831 : 3.646
8 Dec 25	IMJS	PT Indomobil Multi Jasa Tbk	18 Dec 25	Rp230/saham	138 : 35
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
11 Dec 25	RISE	PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	12 Dec 25	8 Jan 26
12 Dec 25	PART	PT Cipta Perdana Lancar Tbk	15 Dec 25	6 Jan 26
12 Dec 25	LION	PT Lion Metal Works Tbk	15 Dec 25	6 Jan 26
15 Dec 25	BWPT	PT Eagle High Plantations Tbk	16 Dec 25	7 Jan 26
16 Dec 25	TRON	PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk	17 Dec 25	8 Jan 26
17 Dec 25	BPFI	PT Woori Finance Indonesia Tbk	18 Dec 25	9 Jan 26
18 Dec 25	TRUE	PT Trinita Dinamik Tbk	19 Dec 25	12 Jan 26
19 Dec 25	SGRO	PT Sampoerna Agro Tbk	22 Dec 25	13 Jan 26
19 Dec 25	VTNY	PT Venteny Fortuna International Tbk	22 Dec 25	13 Jan 26
22 Dec 25	DNET	PT Indoritel Makmur Internasional Tbk	23 Dec 25	14 Jan 26
22 Dec 25	HUMI	PT Humpuss Maritim Internasional Tbk	23 Dec 25	14 Jan 26

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
10 Dec 25	AGII	PT Samator Indo Gas Tbk
10 Dec 25	AREA	PT Dunia Virtual Online Tbk
10 Dec 25	ASMI	PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk
10 Dec 25	COAL	PT Black Diamond Resources Tbk
10 Dec 25	IKAI	PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk
10 Dec 25	WSBP	PT Waskita Beton Precast Tbk
11 Dec 25	CANI	PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk
11 Dec 25	EPMT	PT Enseval Putera Megatrading Tbk
11 Dec 25	POLY	PT Asia Pacific Fibers Tbk
11 Dec 25	AIMS	PT Artha Mahiya Investama Tbk

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
8 Dec 25	10 – 15 Dec 25	PT Super Bank Indonesia Tbk	4.406.612.300	Rp525 - 695	17 Dec 25	PT Mandiri Sekuritas
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
10 Des 2025	4:30 AM	United States	API Crude Oil Stock Change DEC/05	-2.48M		
10 Des 2025	6:00 AM	South Korea	Unemployment Rate NOV	2.6%		2.4%
10 Des 2025	6:50 AM	Japan	PPI MoM NOV	0.4%	0.3%	0.2%
10 Des 2025	6:50 AM	Japan	PPI YoY NOV	2.7%	2.7%	2.6%
10 Des 2025	8:30 AM	China	Inflation Rate YoY NOV	0.2%	0.9%	0.6%
10 Des 2025	8:30 AM	China	Inflation Rate MoM NOV	0.2%	0.3%	0.1%
10 Des 2025	8:30 AM	China	PPI YoY NOV	-2.1%	-2.1%	-2.0%
10 Des 2025	10:00 AM	Indonesia	Retail Sales YoY OCT	3.7%		4.0%
10 Des 2025	2:00 PM	Turkey	Industrial Production YoY OCT	2.9%		2.1%
10 Des 2025	2:00 PM	Turkey	Industrial Production MoM OCT	-2.2%		0.3%
10 Des 2025	9:45 PM	Canada	BoC Interest Rate Decision	2.25%	2.25%	2.25%
10 Des 2025	11:00 PM	Rusia	Inflation Rate MoM NOV	0.5%		0.3%
10 Des 2025	11:00 PM	Rusia	Inflation Rate YoY NOV	7.7%		7.5%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.